



PENGARUH PERAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN, DUKUNGAN SUAMI DAN SELF AWARENESS TERHADAP MINAT WANITA USIA SUBUR (WUS) DALAM MELAKUKAN IVA TEST DI PUSKESMAS LEMAH ABANG KABUPATEN KARAWANG TAHUN 2022

Effect of Health Promotion Media, Spouse Support and Self Awareness on The Interest of Women on Reproductive Age in Conducting of IVA Test at Primary Health Centre Lemah Abang, Karawang District

Nofa Anggraini, Koyah Rokayah

STIKes Abdi Nusantara

Abstrak

Riwayat artikel

Diajukan: 21 Juli 2023

Diterima: 29 Juli 2023

Penulis Korespondensi:

- Nofa Anggraini
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

e-mail:

nofaanggraini06@gmail.com

Kata Kunci:

media promosi kesehatan, dukungan suami, self awareness, IVA test

Pendahuluan : Kanker servik menjadi kanker tertinggi kedua yang paling banyak dialami wanita di Indonesia setelah kanker Payudara. Kanker serviks dapat menyebabkan infertilitas, morbiditas dan mortalitas pada wanita sehingga merupakan ancaman yang cukup serius. Wanita Usia Subur dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan rutin kanker serviks setelah aktif berhubungan seks. Angka sensitivitas IVA test hampir sama dengan Pap smear, yaitu mencapai 70 persen. Jumlah responden sebanyak 60 orang. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh media promosi kesehatan, dukungan suami dan self awareness terhadap minat wanita usia subur dalam melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Kabupaten Karawang Tahun 2022. **Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian dilakukan di Puskesmas Lemah Abang Kabupaten Karawang. Data penelitian menggunakan lembar Kuesioner. Jumlah responden sebanyak 60 orang. Analisis data menggunakan uji korelasi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media promosi kesehatan, dukungan suami dan *self awareness* memiliki P Value 0,000 ada pengaruh antara media promosi kesehatan, dukungan suami dan self awareness terhadap minat wanita usia subur dalam melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Kabupaten Karawang Tahun 2022. Nilai Person Correlation tertinggi pada variabel dukungan suami 0.908 menunjukkan pengaruh yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi dukungan suami maka tinggi minat wanita usia subur untuk melakukan IVA Test. **Kesimpulan:** Media promosi, dukungan suami dan self awareness memiliki hubungan pengaruh terhadap minat Wanita usia sibur dalam melakukan IVA..

Abstract

Background: Cervical cancer is the second highest cancer experienced by women in Indonesia after breast cancer. Cervical cancer can cause infertility, morbidity and mortality in women, so it is a serious threat. Women of Reproductive Age are encouraged to have routine cervical cancer checks after having active sex. The IVA test sensitivity rate is almost the same as the Pap smear, which is up to 70 percent. The number of respondents was 60 people. **Objective:** : to determine the relationship between PCOS and acne on the face based on menstrual cycle disorders, menstrual disorders, and abnormal body weight. **Method:** To find out the effect of health promotion media, husband's support and self-awareness on the interest of women of childbearing age in carrying out the IVA Test at the Lemah Abang Community Health Center, Karawang Regency in 2022. This research was conducted using an analytical method with a Cross Sectional approach. . The research was conducted at the Lemah Abang Community Health Center, Karawang Regency. The research data uses a questionnaire sheet. **Results:** The number of respondents was 60 people. Data analysis using correlation test. The results showed that the role of health promotion media, husband support and self awareness had a P Value of 0.000. There was an influence between health promotion media, husband support and self awareness on the interest of women of childbearing age in carrying out IVA Tests at the Lemah Abang Health Center, Karawang Regency in 2022. Person Value The highest

correlation was in the husband's support variable 0.908 showing a strong influence and a positive pattern, meaning that the higher the husband's support, the higher the interest of women of childbearing age to do the IVA Test. **Conclusion:** *health promotion media, spouse support, self awareness influenced the interest of woment in conducting IVA*

PENDAHULUAN

Menurut WHO, penderita kanker serviks di dunia setiap tahunnya terus bertambah sekitar 7 juta orang, dan dua per tiga diantaranya berada di negara-negara berkembang. Jika tidak dikendalikan, diperkirakan 26 juta orang akan menderita kanker dan 17 juta diantaranya meninggal karena kanker pada tahun 2030 (Manafe, 2018). Data yang bersumber dari Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kasus kanker terbanyak adalah kanker payudara sebesar 19,18%, kanker serviks sebesar 10,69%, dan kanker paru-paru sebesar 9,89%. Jenis kanker yang hanya terjadi pada wanita, yaitu payudara dan serviks menjadi penyumbang terbesar dari seluruh jenis kanker (Badan Litbangkes, 2019).

Pada tahun 2020 cakupan curiga kanker leher rahim di Provinsi Jawa Barat sebesar 0,40% dan cakupan tumor/benjolan sebesar 0,94%. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2020 Kabupaten Karawang adalah Kabupaten dengan cakupan curiga kanker leher rahim terbesar yaitu 3,39% dengan cakupan tumor/benjolan sebesar 11,86% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020). Terdapat beberapa faktor penyebab meningkatnya kasus kanker serviks. Salah satu penyebab terbesar kanker serviks yaitu 90% merupakan infeksi dari Human Papiloma Virus (HPV). Dan penyebab 10% lainnya terjadi karena kebiasaan merokok, riwayat aktifitas seksual pada usia muda/multipartner, penggunaan alat kontrasepsi pil dalam jangka panjang, melahirkan lebih dari lima kali, gangguan imunitas, serta tidak melakukan screening IVA/ papsmear secara berkala (Riani & Ambarwati, 2020).

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 796 tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim menyebutkan bahwa terdapat empat komponen penting yang menjadi pilar dalam penanganan kanker leher rahim. Komponen penting tersebut terdiri atas: tindakan pencegahan infeksi HPV dengan menghindari faktor risiko dan vaksinasi HPV, deteksi dini melalui

peningkatan kewaspadaan dan program skrining yang terorganisasi, diagnosis dan tatalaksana, serta perawatan paliatif untuk kasus lanjut.

Salah satu upaya preventif yang telah dilakukan adalah *screening* melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), papsmear, dan pemeriksaan payudara kinis (Sadanis). Upaya *screening* tersebut menjadi salah satu program yang terintegrasi dengan kegiatan di Puskesmas yang dilakukan terhadap perempuan usia 30-50 tahun. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016 dapat dilihat, cakupan IVA di Indonesia sampai tahun 2016 hanya 5%. Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara pada Perempuan Usia 30-50 Tahun di Indonesia sampai dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 7,34% (Badan Litbangkes, 2019).

Rendahnya minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA test menjadi salah satu masalah, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam melakukan pemeriksaan IVA test diantaranya adalah rendahnya pengetahuan wanita usia subur untuk mencari informasi tentang kanker serviks dan menganggap hal yang berhubungan dengan kewanitaan adalah hal yang tabu. Pemahaman seseorang terhadap kanker serviks sangatlah penting. Seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang kanker serviks akan cenderung mengabaikan atau tidak mengetahui pentingnya deteksi dini kanker serviks salah satunya dengan pemeriksaan IVA (Maesaroh, 2020).

Upaya yang harus dilakukan petugas kesehatan dalam mengatasi peningkatan jumlah Wanita Usia Subur yang menderita kanker serviks adalah dengan meningkatkan promosi kesehatan. Diperlukan alat bantu dan media untuk menyampaikan pesan agar tujuan promosi tercapai secara maksimal. Salah satu media promosi tersebut adalah media cetak seperti brosur, poster, leaflet, media elektronik serta peran dari tenaga kesehatan. Media atau sumber informasi merupakan sarana

atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuan yang diharapkan dapat merubah perilaku ke arah positif terhadap masalah kesehatan(Randayani Lubis et al., 2022).

Hasil penelitian di Nigeria mendukung bahwa promosi kesehatan akan meningkatkan pengetahuan melakukan deteksi dini kanker serviks (Chizoma, 2017). Peran Tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kepada WUS dapat mempengaruhi perilaku ibu untuk melakukan deteksi dini IVA, setelah pelaksanaan promosi kesehatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan (Mira, 2019). Selain peran media promosi kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan wanita usia subur yang mempengaruhi peilikunya dalam melakukan skrining IVA Test, dukungan suami dan *self awareness* berperan dalam pengambilan keputusan wanita usia subur dalam melakukan skrining IVA Test.

Hasil penelitian Henzayana tahun 2017 Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya, Kota Padang menyebutkan dari 90 responden yang diteliti, responden yang mendapat dukungan suami sebanyak 13 orang (72,2 %) yang melakukan pemeriksaan IVA dan 5 orang (27,8%) tidak melakukan pemeriksaan IVA. Hasil uji chi-square menunjukkan ada hubungan signifikan antara dukungan suami dengan tindakan WUS dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode pemeriksaan IVA (nilai $p=0,000$) (Siska, 2017). Suami adalah orang pertama dan utama dalam memberi dorongan kepada istri sebelum pihak lain turut memberi dorongan, dukungan dan perhatian (Butarbutar, 2014). Sarini tahun 2011 menyebutkan bahwa pria merupakan sasaran yang potensial untuk mendapat informasi mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA (Sondang & Hadi, 2019).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang pada tahun 2019 WUS yang melakukan IVA 0,053 % dari seluruh WUS dengan hasil IVA positif 164 orang, yang dicurigai kanker 43 orang. Pada tahun 2020 yang melakukan pemeriksaan IVA 0,06 % dengan hasil IVA positif 229 orang dan yang dicurigai kanker serviks 32 orang (Dinas Kesehatan Kab. Karawang, 2020). Di Puskesmas Lemahabang tahun 2019 sebanyak 586 jiwa, tahun 2020 sebanyak 159 jiwa, dan tahun 2021 sebanyak 186 jiwa yang dilakukan skrining IVA Test (Profil Puskesmas Lemahabang, 2021). Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin di teliti adalah “Pengaruh Peran Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami dan Self terhadap minat wanita usia subur dalam melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Kabupaten Karawang Tahun 2022”.

METODE

Desain Penelitian yang digunakan jenis kuantitatif, dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analitik dengan pendekatan Cross Sectional, yaitu variabel dependen dan data untuk variabel independen dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Setelah data terkumpul, akan dilihat gambaran distribusi frekuensi dari variabel dependen dan variabel independen, dilanjutkan dengan pengaruh dari kedua variabel tersebut.

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur pada bulan Agustus-November Tahun 2022 terdapat 148 dari 60 wanita usia subur.

Sedangkan sampel penelitian ini adalah pasien wanita usia subur yang melakukan perawatan akne periode Juli sd November 2022 yang sudah sesuai memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 150 responden dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*.

Kriteria inklusi penelitian ini adalah wanita usia subur yang melakukan perawatan wajah, memiliki gangguan haid, terdiagnosa PCOS, memiliki akne dan bersedia menjadi responden penelitian. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden dan/atau tidak menyelesaikan pengisian kuesioner akan dikeluarkan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner untuk mengisi data yang berasal dari rekam medis di NU Beauty Medical Aesthetics.

Pengambilan data dilakukan dengan melihat rekam medik pasien di Nu Beauty Medical Aesthetics. Data yang diambil

dalam penelitian ini yaitu variabel PCOS, akne, siklus menstruasi, lama menstruasi dan berat badan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan secara deskriptif karakteristik responden terkait PCOS, akne, siklus menstruasi, lama menstruasi dan berat badan. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan PCOS dengan akne, siklus menstruasi, lama menstruasi dan berat badan. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi 5%. Analisis data menggunakan program IBM SPSS Statistics.

HASIL

Dalam bab ini penulis akan menyajikan hasil penelitian tentang Pengaruh Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami Dan Self Awareness Terhadap Minat Wanita Usia Subur Dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Kabupaten Karawang Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan pada 60 responden yang semua datanya layak diolah. Hasil penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk

table distribusi frekuensi dan dilengkapi dengan narasi untuk hasil analisis univariat dan bivariat. Diketahui bahwa dari 60 responden sebanyak 32 (53,3%) Wanita Usia Subur tidak ada minat untuk melakukan pemeriksaan IVA Test sedangkan 28 (46.7%) Wanita Usia Subur ada minat untuk melakukan IVA Test dalam mencegah Kanker Serviks di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022.

1. Analisis Univariat a. Deskriptif Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi menurut karakteristik responden

Karakteristik		Jumlah	Per센
Usia	< 20 Tahun	6	10.0%
	20 - 35 Tahun	42	70%
	> 35 Tahun	12	20%
Paritas	Primipara	24	40%
	Multipara	36	60%
Pendidikan	SD	5	8,3%
	SMP	12	20%
	SMA	38	63%
Pekerjaan	D3	3	5%
	S1	2	3,3%
	IRT	45	75%
	Pegawai Swasta	5	8,3%
	Wiraswasta	7	11,67%
	Buruh	3	5%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2022

b. Deskriptif Minat WUS untuk melakukan IVA Test

Tabel 2. Distribusi frekuensi minat WUS untuk melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang tahun 2022

No.	Minat	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak Ada	32	53.3
2.	Ada	28	46.7
	Jumlah	60	100

Berdasarkan data tabel 2. menunjukan bahwa sebanyak 32 (53,3%) Wanita Usia Subur tidak ada minat untuk melakukan pemeriksaan IVA Test sedangkan 28 (46.7%) Wanita Usia Subur ada minat untuk melakukan IVA Test dalam mencegah Kanker Servisk di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022.

c. Deskriptif Distribusi Frekuensi Peran Media Promosi Kesehatan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap WUS untuk Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022

No	Peran Media Promosi Kesehatan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Tidak Ada	33	55.0
2.	Ada	27	45.0
	Jumlah	60	100

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa sebanyak 33 (55.0%) Media Promosi Kesehatan tidak ada peran terhadap minat wanita usia subur dalam melakukan IVA Test sedangkan 27 (45.0%) media promosi kesehatan

ada peran terhadap minat wanita usia subur dalam melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022.

d. Deskriptif distribusi frekuensi dukungan suami

Table 4. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Terhadap Minat Wanita Usia Subur untuk melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022

No	Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Tidak Mendukung	31	51.7
2.	Mendukung	29	48.3
	Jumlah	60	100

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa dari 60 wanita usia subur yaitu 31 (51.7%) tidak mendapat dukungan suami dan 29 (48.3%) mendapatkan dukungan suami untuk melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022.

e. Distribusi Frekuensi Selfawareness Terhadap Minat Wanita Usia Subur untuk Melakukan IVA Test

Table 5. Distribusi Frekuensi Self awareness Terhadap Minat Wanita Usia Subur untuk Melakukan IVA Test

No	Self Awareness	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Tidak ada	34	56.7
2.	Ada	26	43.3
	Jumlah	60	100

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat bahwa dari 60 wanita usia subur hanya 26(43.3%) yang memiliki self awareness dalam melakukan pemeriksaan IVA test

dan sebanyak 34 (56.7%) wanita usia subur tidak memiliki self awareness untuk melakukan pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022.

2. Analisis Bivariate

a. Pengaruh Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022

Tabel 6 Pengaruh Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022

		Correlations	
		Self awareness	Minat
Self awareness	Pearson Correlation	1	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Minat	Pearson Correlation	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

Sumber:SPSS 24, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai P-Value 0,000 yang artinya P Value < nilai Alpha (0,05) ada Pengaruh Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022. Nilai Person Correlation 0.873 menunjukkan pengaruh yang kuat dan berpola positif artinya jika ada peran media promosi kesehatan maka tinggi minat wanita usia subur untuk melakukan IVA Test .

b. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022

Tabel 7. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022

		Correlations	
		Dukungan suami	Minat
Dukungan suami	Pearson Correlation	1	.908**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Minat	Pearson Correlation	.908**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

Sumber: SPSS 24, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai P-Value 0,000 artinya P Value < Nilai Alpha (0.05) ada Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022. Nilai Person Correlation 0.908 menunjukkan pengaruh yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi dukungan suami maka tinggi minat wanita usia subur untuk melakukan IVA Test sebaliknya jika tidak ada

dukungan suami semakin rendah minat usia subur untuk melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022.

c. Pengaruh Self Awareness Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022

Tabel 8. Pengaruh Self Awareness Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022

		Correlations	
		Self awareness	Minat
Self awareness	Pearson Correlation	1	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Minat	Pearson Correlation	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

Sumber: SPSS 24, Tahun 2022

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Minat Wanita Usia Subur melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa nilai P-Value 0,000 yang artinya P Value < nilai Alpha (0,05) ada Pengaruh Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022. Nilai Person Correlation 0,873 menunjukkan pengaruh yang kuat dan berpola positif artinya jika ada peran media promosi kesehatan maka tinggi minat wanita usia subur untuk melakukan IVA Test .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dinni Tahun 2022 yang menunjukkan bahwa Media promosi kesehatan melalui media cetak terhadap minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA test diperoleh p-value sebesar 0,031 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara media cetak dengan minat WUS dalam melakukan

pemeriksaan IVA test. Berdasarkan hasil perhitungan chi-square didapatkan bahwa media promosi kesehatan melalui media elektronik terhadap minat WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA test diperoleh p-value sebesar 0,024 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara media elektronik dengan minat WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA test (Randayani Lubis et al., 2022). Informasi tentang kesehatan akan menentukan perilaku kesehatan masyarakat. Pemberian pendidikan kesehatan sebagai bagian promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu yang lebih baik sehingga masyarakat mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan (Randayani Lubis et al., 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media promosi kesehatan baik berupa media masa, media cetak, elektronik mempengaruhi minat wanita usia subur untuk mau melakukan pemeriksaan IVA test. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Warni 2016 yang menunjukkan adanya efektifan metode promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pada wanita usia subur setelah diberi promosi kesehatan. Peningkatan yang signifikan tersebut dikarenakan adanya paparan media atau sumber informasi yaitu promosi kesehatan dengan leaflet yang tepat sasaran, mengenai deteksi dini kanker serviks dan IVA test sehingga membuat pengetahuan pada wanita bertambah dalam pencegahan kanker serviks menjadi lebih baik. Hasil Penelitian yang dilakukan Eka Septiani 2020 menunjukkan bahwa Penyuluhan film, leaflet, berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan keikutsertaan pemeriksaan tentang pemeriksaan IVA di Puskesmas Pasarwajo serta penyuluhan film lebih efektif di banding leaflet dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan keikutsertaan pemeriksaan dalam pemeriksaan IVA di Puskesmas Pasarwajo (Randayani Lubis et al., 2022).

Menurut asumsi peneliti bahwa Promosi Kesehatan WUS tentang kanker serviks, etiologi, tanda dan gejala, penatalaksanaan, faktor risiko, dan pencegahan diharapkan dapat mempengaruhi cara berpikir wanita pasangan usia subur terhadap kanker serviks agar menjadi lebih waspada. Minat atau keikutsertaan seseorang dapat diartikan sebagai keterlibatan dan dalam suatu kegiatan tertentu baik secara lansung maupun tidak lansung dengan dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik dan sikap sehingga terjadilah keterlibatan tersebut dimulai dari gagasan, perumusan, kebijaksanaan hingga pelaksanaan program. Keputusan wanita untuk mau ataupun tidak untuk melakukan pemeriksaan adalah hasil dari pemikiran yang dipengaruhi oleh promosi kesehatan yang dilakukan dari berbagai pihak.

Dari hasil penelitian ini ditemukan masih adanya responen yang masih tidak berminat untuk melakukan pemeriksaan IVA walaupun sudah diberikan informasi terkait pemeriksaan IVA test melalui media cetak, elektronik maupun dari tenaga kesehatan beberapa alasan wanita masih enggan untuk melakukan pemeriksaan adalah saat pemeriksaan pada organ genital wanita masih merasa malu dan takut merasa sakit saat dilakukan pemeriksaan serta belum memiliki kesadaran untuk mengikuti pemeriksaan IVA. Maka dalam hal ini merupakan tantangan bagi bidan agar mampu menjelaskan dengan baik pentingnya melakukan tes IVA, menjelaskan pada WUS tindakan pemeriksaan tidak menyebabkan rasa sakit serta mampu menjaga privasi, sehingga WUS akan merasa aman dan nyaman saat melakukan pemeriksaan. Ketika wanita sudah memiliki kepercayaan maka wanita mau melakukan tes IVA. Dalam hal ini perilaku deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA test pada WUS juga dipengaruhi apakah wanita tersebut sudah pernah mendapat informasi tentang hal tersebut atau belum.

b. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat Wanita Usia Subur Dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai P-Value 0,000 yang artinya P Value < Nilai Alpha (0,05) ada Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022. Nilai Person Correlation 0,908 menunjukkan pengaruh yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi dukungan suami maka tinggi minat wanita usia subur untuk melakukan IVA Test sebaliknya jika tidak ada dukungan suami semakin rendah minat usia subur untuk

melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022.

Hasil dari beberapa penelitian menurut Masturoh (2016) menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya pemeriksaan IVA yaitu, sosio ekonomi, sumber daya yang terbatas untuk menerapkan program skrining, stress psikososial, kurangnya pengetahuan serta informasi yang memadai dan dukungan dari suami serta petugas kesehatan setempat (Masturoh, 2016). Peran suami dalam membuat keputusan di keluarga yang sangat dominan membuat wanita tidak berdaya untuk memutuskan perawatan dirinya termasuk melakukan skrining kanker serviks (Arnas & Septiani, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arnas Tahun 2022 yaitu Hasil uji statistis variabel dukungan suami didapatkan p value 0,001, yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA tes. Selain itu sejalan dengan penelitian Heni Tahun 2021 menunjukkan dukungan suami terhadap perilaku pemeriksaan IVA dengan p - value = 0.019 ($p < 0.05$) yang artinya ada pengaruh dukungan suami terhadap perilaku pada ibu pasangan usia subur terhadap perilaku pemeriksaan IVA (Suryani et al., 2021). Penelitian Umami Tahun 2019 menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA, dengan P .value = 0,016 ($P < 0,05$) (Umami, 2019). Hasil penelitian Marcely Tahun 2022 ini didapatkan hasil $p=0,000$ bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi(Marcely et al., 2022).

Dukungan suami adalah salah satu faktor penguatan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam

berperilaku. Aspek- aspek dukungan dari keluarga dalam hal ini suami diantaranya berupa dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan (Friedman, 2010). Menurut Yustisianti (2017) menyatakan bahwa dukungan suami adalah salah satu wujud dari faktor penguat (reinforcing factors) dimana semakin besar dukungan yang didapatkan istri untuk melakukan pemeriksaan IVA maka akan terjadi perubahan perilaku istri untuk melakukan IVA test secara berkala. Keluarga merupakan tempat yang paling aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu pengusaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, dan didengarkan. Dengan dukungan emosional seseorang yang menghadapi persoalan merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada orang lain yang memperhatikan, mau mendengarkan segala keluhan, bersimpati, dan empati terhadap persoalan yang dihadapinya, bahkan mau membantu memecahkan masalah yang dihadapi (Missiyati, 2015).

Menurut asumsi peneliti suami mempunyai suatu tanggung jawab yang penuh dalam suatu keluarga tersebut dan suami mempunyai peranan yang penting, dimana suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah akan tetapi suami sebagai motivator dalam berbagai kebijakan yang akan di putuskan termasuk merencanakan keluarga. Sumber dukungan internal (suami) merupakan aspek yang penting untuk peningkatan kesehatan reproduksi dari istri. Dukungan suami dalam upaya pencegahan kanker serviks dapat diwujudkan melalui berbagai tindakan misalnya dengan memberikan informasi sesuai dengan yang diketahuinya kepada istrinya karena biasanya istri mempercayai dan mematuhi suaminya. Dalam kaitannya dengan peran sebagai

pemberi dukungan, dukungan itu sendiri tidak selalu bersifat ekstrinsik ataupun materil, tetapi dapat juga bersifat instrinsik seperti pujian, penghargaan dalam bentuk kata-kata, ataupun sikap dan perilaku yang menunjukkan dukungan dari pelaku perubahan terhadap apa yang dilakukan oleh wanita usia subur. Seperti menyediakan waktu bagi wanita usia subur bila mereka ingin berbicara dan meminta pendapat terkait pemeriksaan IVA Test tersebut. Dukungan juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan/motivasi atau semangat dan nasihat yang terbaik.

c. Pengaruh Self Awareness Terhadap Minat Wanita Usia melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022

Hasil Analisa menunjukan bawah nilai P-Value 0,000 yang artinya P Value < Nilai Alpha (0,05) ada Pengaruh Self Awareness Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022. Nilai Person Correlation 0.657 menunjukkan pengaruh yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi Self Awareness maka tinggi minat wanita usia subur untuk melakukan IVA Test sebaliknya jika tidak ada self awareness semakin rendah minat usia subur untuk melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022.

Kesadaran diri (self awareness) merupakan kamampuan seseorang untuk mengetahui dan memahami dirinya meliputi kelebihan dan kelemahan, dorongan, nilai, serta dampaknya terhadap orang lain yang dapat memandu individu dalam pengambilan keputusan yang tepat (Okpara et al., 2015). terdapat dua jenis kesadaran diri (self awareness) yaitu pertama kesadaran diri objektif yang menjadikan individu menjadikan dirinya sebagai objek perhatian, dan kedua adalah kesadaran subjektif yakni ketika individu mengarahkan fokus

perhatiannya pada lingkungan. Kemampuan dalam Kesadaran Diri (Self Awareness) Daniel Goleman mengartikan kesadaran diri sebagai kemampuan seseorang untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dorongan, nilai, dan dampaknya pada orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tatik Trisnowati Tahun 2022 yang menunjukan bahwa adanya hubungan antara tingkat kesadaran dengan pengambilan keputusan WUS melakukan pemeriksaan dinikanker serviks ($r: 0,293$ $p=0,000$) (Tatik, 2022). Sikap yang kurang baik seperti tidak ingin melakukan pemeriksaan karena merasa sehat-sehat saja membuat WUS menolak untuk melakukan pemeriksaan. Beberapa WUS yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA mengaku tidak ingin melakukan pemeriksaan karena malu jika harus diperiksa organ intimnya oleh petugas kesehatan, menurut sebagian hal itu masih dianggap tabu untuk dilakukan.Usaha merubah sikap WUS dari negatif menjadi positif bukanlah hal yang mudah.

Asumsi peneliti Hasil yang diperoleh dari faktor-faktor psikologis yaitu motivasi WUS karena adanya rasa ketertarikan dan keingintahuan, persepsi WUS dari pemilihan metode pemeriksaan dini kanker serviks dan perolehan informasi yang membuat WUS ingin melakukan atau tidak pemeriksaan dini kanker serviks, proses belajar WUS terhadap kasus yang diamati saat ini, dan WUS dapat menilai perkembangan kasus dimasyarakat, kepercayaan dan sikap mengatakan bahwa WUS akan melakukan pemeriksaan dini kanker serviks. Hal tersebut yang menjadi pertimbangan WUS malah menjadi takut untuk melakukan pemeriksaan dini kanker serviks. Kesadaran wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas Lemah Abang untuk melakukan deteksi dini kanker serviks secara teratur masih rendah. Faktor takut, malu dan dukungan

keluarga yang rendah sebagai penyebabnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebanyak 33 (55.0%) Media Promosi Kesehatan tidak ada peran terhadap minat wanita usia subur dalam melakukan IVA Test sedangkan 27 (45.0%) media promosi kesehatan ada peran terhadap minat wanita usia subur dalam melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022.
2. Dari 60 wanita usia subur yaitu 31 (51.7%) tidak mendapat dukungan suami dan 29 (48.3%) mendapatkan dukungan suami untuk melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022.
3. Dari 60 wanita usia subur hanya 26(43.3%) yang memiliki self awareness dalam melakukan pemeriksaan IVA test dan sebanyak 34 (56.7%) wanita usia subur tidak memiliki self awareness untuk melakukan pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Tahun 2022.
4. Ada Pengaruh Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022 P-Value 0,000 artinya P Value < nilai Alpha (0,05) Nilai Person Correlation 0.873 menunjukkan pengaruh yang kuat dan berpola positif artinya jika ada peran media promosi kesehatan maka tinggi minat wanita usia subur untuk melakukan IVA Test .
5. Ada Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022 P-Value 0,000 artinya P Value < Nilai Alpha (0,05) Nilai Person Correlation 0.908 menunjukkan pengaruh yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi dukungan suami maka tinggi minat

wanita usia subur untuk melakukan IVA.

6. Ada Pengaruh Self Awareness Terhadap Minat WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Karawang Tahun 2022. P-Value 0,000 yang artinya P Value < Nilai Alpha (0,05) Nilai Person Correlation 0.657 menunjukkan pengaruh yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi Self Awareness maka tinggi minat wanita usia subur untuk melakukan IVA Test.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnas, N. S., & Septiani, R. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pasangan Usia Subur Melalui Metode IVA Tes di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh *Factors Related to Early Detection of Cervic Cancer in Couples of Reproductive Age Through t.* 8(2), 931–944.
- Dinas Kesehatan Kab. Karawang. (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Karawang Tahun 2018. *Www.KarawangKab.Go.Id*, 1–339.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2016). Profil Kesehatan. In *Journal of Molecular Biology* (Vol. 301, Issue 5).
- Maesaroh, I. S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita tentang Kanker Serviks dengan Perilaku dalam Pemeriksaan IVA Test. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 2, 37–41.
<http://journals.poltekessph.ac.id/index.php/pertiwi/article/view/78/59>
- Marcelly, T. levy, Izhar, M. D., & Syukri, M. (2022). Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Pemeriksaan IVA Di Kota Jambi.

- Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 329–339.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rhineka Cipta.
- Okpara, iIhnanya C., Mwuese, P. U., & Bako, I. A. (2015). Prevalence and awareness of hypertension amongst staff and students of a tertiary institution in Nigeria. *Global Advanced Research Journal of Medicine and Medical Science*, 4(1), 61–066. <http://garj.org/garjmms/index.htm>
- Putri, V. J. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva Di Puskesmas Garuda Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(1), 74. <Https://Doi.Org/10.51933/> Health.V7i1.784
- Randayani Lubis, D., Yuria, M. R., & Dwi Putri, A. (2022). Promosi Kesehatan Terhadap Minat Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA Test. *Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Saintika*, 2775–3530.
- Riani, E. N., & Ambarwati, D. (2020). Early Detection Kanker Serviks Sebagai Upaya Peningkatan Derajat Hidup Perempuan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 144. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1883>
- Siska, H. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Wus Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2017*.
- Sani, N. P. H. A., & Kusyanti, F. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang IVA Test Dengan Kesadaran Melakukan IVA Test. *Journal Of TSCD3Kep*, 5(2), 16–23
- Sondang, M., & Hadi, E. N. (2019). Dukungan Suami Terhadap Perilaku WUS (30-50 Tahun) dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bondongan Tahun 2018. *Gaster*, 17(2), 200. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i2.368>
- Suryani, H., Setyawati, E., Hapriani, I., Kebidanan, J., Kemenkes Kaltim, P., Wolter Monginsidi No, J., Samarinda Ulu, K., Samarinda, K., & Timur, K. (2021). Dukungan Suami Pada Ibu Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva). *Mahakam Midwifery Journal*, 6(2), 69–75.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Afabeta.
- Sukaca, E. . (2015). *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks (Leher Rahim)*. Genius Printika.
- Tatik, T. trisnowati. (2022). The Relationship between level awareness with decision maker for early screening of cervical cancer. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 10(02), 108–117. <https://doi.org/10.52236/ih.v10i2.245>
- Umami, D. A. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Padang Serai Relationship. *Jm*, 7(12), 9–18.
- Wati, Lippo, Yuyun Tafwidhah, R. H.

(2017). Perbandingan Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Film Dan Leaflet Terhadap Sikap Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (Wus) Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di

Puskesmas Pal Iii Pontianak KotA.
392, 22–23.